

Lampiran 1:

A. Daftar Pertanyaan Wawancara Semi Terstruktur untuk Penghageng Pambudidaya Kadipaten Pakualaman K.P.H Kusumo Parastho:

1. Apa saja potensi wisata di Pura Pakualaman ?
2. Bagaimana sistem pengelolaan di Pura Pakualaman ?
3. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan Pura Pakualaman ?
4. Sejauh mana hubungan dengan Kampung Wisata Pakualaman dalam pengelolaan wisata di Pura Pakualaman ?
5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan wisata Pura Pakualaman ?
6. Apakah mendapatkan bantuan dan dari pemerintah dalam mengelola wisata Pura Pakualaman ?
7. Bagaimana rencana pengembangan wisata budaya di Pura Pakualaman ?
8. Apakah Paku Alam X mendukung pengembangan potensi wisata di Pura Pakualaman ?
9. Apakah selama ini telah menjalin kerja sama dengan pihak-pihak tertentu untuk mengelola wisata di Pura Pakualaman ?
10. Bagaimana perkembangan jumlah kunjungan wisata dari tahun ke tahun ?
11. Apakah suda ada upaya rekonsiliasi antara pihak Paku Alam X dengan kubu K.P.H Anglingkusumo

B. Daftar Pertanyaan Wawancara Semi Terstruktur untuk Staf Kapanitran Kadipaten Pakualaman K.M.T Sestrodioprojo:

1. Untuk yang ingin berkunjung ke Puro Pakualaman bagaimana prosedurnya ?
2. Kalau untuk kujungan yang motivasinya untuk berwisata, apa terbuka untuk umum ?
3. Pegunjung di Pura Pakualaman ditarik beaya apa tidak ?
4. Kalau dengan pengelola Kampung Wisata Pakualaman apa ada koordinasi atau komunikasi terkait kunjungan ?
5. Untuk museum Pura Pakualaman yang masih dikelola kubu KPH Angling Kusumo apakah dibuka untuk umum ?

6. Pura Pakualaman apakah sering kerja sama dengan pihak luar untuk mengadakan event budaya ?
7. Potensi wisata budaya Pura Pakualaman sangat besar, apakah tidak ada rencana mengelola dengan lebih baik yang bisa mendatangkan pemasukan ?
8. Bagaimana tingkat kunjungan wisata Pura Pakualaman dari tahun ke tahun ?
9. Sejauh mana keterlibatan Paku Alam X dalam menentukan atau menyusun prosedur kunjungan ke Pura Pakualaman ?
10. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melayani pengunjung ?
11. Apakah ada bagian khusus yang menangani wisata dan kunjungan di Pura Pakualaman ?

C. Daftar Pertanyaan Wawancara Semi Terstruktur untuk Ketua Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman Rudi Supriyadi:

1. Bagaimana sistem pengelolaan Kampung Wisata Pakualaman ?
2. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan Kampung Wisata Pakualaman ?
3. Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pengelolaan Kampung Wisata Pakualaman ?
4. Sejauh mana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Kampung Wisata Pakualaman ?
5. Sejauh mana hubungan antara Tim Pengelola dengan pengelola Pura Pakualaman terkait pemanfaatan potensi budaya yang dimiliki Pura Pakualaman untuk mendatangkan wisatawan ?
6. Bagaimana pola kerja sama antara Tim Pengelola dengan UMKM, Karang Taruna dan Pemerintahan Kalurahan Gunungketur dalam mendukung program-program Kampung Wisata Pakualaman ?
7. Bagaimana sistem bagi hasil antara Tim Pengelola dengan pelaku wisata di Kampung Wisata Pakualaman ?
8. Apakah mendapatkan bantuan dari pemerintah dalam bentuk fasilitas maupun pendanaan dalam mengelola Kampung Wisata Pakualaman ? Kalau iya, bagaimana pemanfaatannya dan apakah berdampak signifikan terhadap perkembangan Kampung Wisata Pakualaman ?

9. Apakah ada bimbingan/pendampingan dari pemerintah/dinas terkait dalam pengelolaan Kampung Wisata Pakualaman ? Kalau iya, sejauh mana dampak dan manfaatnya ?
10. Bagaimana pola kerja sama yang dilakukan dengan stakeholders dalam mengelola Kampung Wisata Pakualaman ?
11. Apakah sistem pengelolaan Kampung Wisata Pakualaman telah berjalan seperti yang diharapkan ?
12. Apakah hasil yang diperoleh dalam pengelolaan Kampung Wisata Pakualaman sudah sesuai target/harapan ?

D. Daftar Pertanyaan Wawancara Semi Terstruktur untuk Sekretaris Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman Arif Hidayat:

1. Bagaimana sistem pemilihan anggota Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman ?
2. Berapa tahun masa jabatan Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman dan siapa yang mengangkat/mengukuhkan ?
3. Apakah ada honor/gaji tetap untuk Tim Pengelola, kalau ada bagaimana sistem penghormatan/penggajiannya ?
4. Bagaimana struktur kepengurusan Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman dan apa tugasnya masing-masing ?
5. Bagaimana sistem kerja masing-masing bagian dalam struktur kepengurusan Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman ?
6. Bagaimana sistem pertanggungjawaban masing-masing bagian dalam struktur kepengurusan Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman ?
7. Sejauh mana tingkat keberhasilan realisasi program Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman ?
8. Apa program yang sulit dilaksanakan oleh Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman dan apa penyebabnya ?
9. Sejauh mana kegiatan marketing dan promosi telah dilakukan Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman dan bagaimana hasilnya ?

10. Berapa jumlah wisatawan yang berkunjung di Kampung Wisata Pakualaman dalam 1 tahun terakhir dan apa terjadi peningkatan jumlah kunjungan dari tahun sebelumnya ? Kalau iya, berapa persen peningkatannya ?
11. Obyek/paket apa yang paling diminati wisatawan lokal maupun manca negara di Kampung Wisata Pakualaman ?
12. Apa upaya-upaya yang telah dilakukan Tim Pengelola dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisata ?
13. Bagaimana sistem penentuan tarif/harga bagi pengunjung ?
14. Sejauh mana keterlibatan Tim Pengelola dalam penentuan tarif/harga ini ?

E. Daftar Pertanyaan Wawancara Semi Terstruktur untuk Ketua Kelompok UMKM Kelurahan Gunungketur Dwi Siswanto:

1. Bagaimana sistem kerja dari kelompok UMKM Kelurahan Gunungketur dalam mendukung program kerja Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman ?
2. Bagaimana sistem bagi hasil dengan guide dan Tim Pengelola ?
3. Bagaimana sistem penentuan harga kuliner/souvenir, apakah ditentukan masing-masing UKM atau kelompok ?
4. Apakah tingkat penjualan kepada pengunjung/wisatawan telah memenuhi target/harapan ?
5. Bagaimana sistem pemasaran dan promosi yang dilakukan kelompok UMKM untuk menarik minat wisatawan ?
6. Sejauh mana keterlibatan UMKM dalam menyusun program kerja Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman ?
7. Bagaimana pola hubungan antara kelompok UMKM dengan Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman ?
8. Kuliner/souvenir/barang apa yang paling dimintai wisatawan lokal maupun manca negara ?

9. Apaka kendala-kendala yang dihadapi dalam menjual/memasarkan produk kuliner/souvenir/jasa untuk para wisatawan ?
10. Apa harapan Anda terhadap pengelolaan Kampung Wisata Pakualaman ?



Lampiran 2:

Transkrip Wawancara dan Pengkodean

Hari/tanggal : Kamis, 11 April 2019
 Waktu : 13.15 – 13.38 WIB
 Durasi : 23 menit
 Narasumber : *K.P.H Kusumo Parastho*
 Jabatan : Penghageng Pambudidaya Kadipaten Pakualaman

Atribut	Deskripsi
Pwb	Potensi Wisata Budaya
Sp	Sistem Pengelolaan
Kh	Kendala dan Hambatan
Rp	Rencana Pengembangan

P (Peneliti)	Pak Momo, perkenalkan saya Janu Riyanto mahasiswa pasca ISI Yogyakarta ingin wawancara soal Puro Pakualaman untuk kepentingan penelitian. Pak Momo sebagai apa di Pura Pakualaman.	
N (Narasumber)	Saya punya jabatan sebagai Penghageng Pambudidaya Kadipaten Pakualaman. Atau bisa disebut sebagai <i>community development</i> . Tugas pokok saya untuk pengembangan Pura Pakualaman. Tapi pada praktiknya saya masuk ke bidang-bidang lainnya. Bahkan juga sebagai juru bicara Pura Pakualaman..pokoknya <i>hangabehi</i> ini..	Sp1
P	Bagaimana sistem pengelolaan di Pura Pakualaman Pak..	
N	Pengelolaan di Pura Pakualaman disebut Tata Pamong yang punya struktur organisasi langsung dipimpin Paku Alam. Untuk setiap pergantian Paku Alam, struktur Tata Pamong bisa berubah-ubah..Untuk Paku Alam X saat ini dalam tata pamong membawahi empat kawedanan yang masing-masing punya bidang berbeda-beda, yakni yang ngurusi kaputren lan adat, Kakabraton, Kaprajan dan budaya lan pariwisata..tapi ya praktiknya ya belum berfungsi optimal semuanya.. ya maklumlah masing-masing punya kendala dan hambatan..	Sp2
P	Jadi khusus untuk pengembangan pariwisata diurisi Kawedanan Budaya lan Pariwisata ya pak..	
N	Ya..seharusnya begitu..tai pada praktiknya memang tidak bisa sepenuhnya..saya juga ikut ngurusi..tapi untuk pengembangan pariwisata ini memang belum banyak yang telah dilakukan	Sp3
P	Padahal potensi wisata di Pura Pakualaman besar kan pak..kenapa tidak dimanfaatkan dan dikembangkan seperti Kraton Yogyakarta	
N	Ya kalau potensinya memang besar ..banyak benda-benda atau bangunan bernilai sejarah tinggi di sini..juga ada kegiatan-kegiatan budaya yang berakar pada tradisi Kadipaten Pakualaman..seperti tarian, wayang, kasusastran dan upacara adat..tapi ya itu..di sini kan masih menjadi kawasan yang bersifat privat ..jadi berbeda dengan Kraton Yogya yang memang dibuka umum.	Pwb1 Kh1

P	Privat gimana pak maksudnya, apakah Paku Alam tidak ingin privasinya terganggu sehingga akses ke Pura Pakualaman terbatas	
N	Ya..begitulah kira-kira. Paku Alam tidak ingin kawasan ini menjadi <i>jakjakan</i> umum, masih menjaga privasi.	
P	Apakah tidak punya rencana untuk lebih mengembangkan kawasan ini menjadi salah satu destinasi wisata budaya, mengingat potensi yang begitu besar pak	
N	Keinginan itu pernah mencul pada Paku Alam VIII untuk membuka akses yang lebih luas bagi wisatawan . Namun belum bisa terealisasi dengan baik sampai say ini. Soal ini saya rasa juga tidak lepas dari kebijakan Paku Alam . Sebenarnya potensi wisata bdayanya di sini sangat besar. Di sini juga ada museum dan perpustakaan yang menyimpan benda-benda bersejarah. Sayangnya memang belum dimanfaatkan dengan baik	Rp1 Kh2
P	Selain kendala kebijak Paku Alam yang masih ingin menjaga privasi, apa kendala lainnya pak	
N	Perseteruan antara kubu Paku Alam dengan KPH Angling Kusumo itu juga jadi kendala besar. Museum saat ini masih dikuasai kubu Angling Kusumo sehingga pengelola Pura Pakualaman tidak bisa ikut campur untuk memanfaatkan asset ini. Padahal museum menjadi salah satu potensi dengan daya tarik kuat jika ingin mengembangkan tempat ini menjadi tempat wisata budaya..ya bagaimana lagi,,ini persoalan yang pelik dan turun temurun.. Persoalan ini juga merembet ke kerabat Pura yang terbelah menjadi dua kubu..ini yang jadi persoalan dan belum menemukan jalan keluarnya..bukan hanya museum..ada asset-asset di luar kawasan Pura Pakualaman yang dikuasai kerabat yang berseberangan dengan Pura Pakualaman ..akibatnya kita tidak bisa mengelolanya dan dikuasai mereka.	Kh3
P	Apakah sudah ada upaya rekonsiliasi kedua kubu pak	
N	Sudah sering..tapi belum ada hasilnya. Sebenarnya kalau museum itu bisa dikelola bersama..bisa menjadi daya tarik yang luar biasa..Kami sekarang juga mulai menertibkan penggunaan asset-asset Pura Pakualaman dengan menerbitkan semacam surat kekancingan untuk hak pakai..Administrasinya mulai kita tertibkan. Kita juga berupaya membeli asset-asset yang masih dikuasai kerabat . Salah satunya Ndalem Nototaruanan yang dulu merupakan kediaman PA I..sekarang sudah kita kelola dan sedang direhab Dinas Kebudayaan DIY.	Sp4 Rp2
P	Sudah ada rencana pengembangan Pura Pakualaman sebagai tempat wisata budaya pak	
N	Sudah ada rencana pengembangan..misalnya untuk jangka panjang kami akan membangun eks gedung bioskop Permata menjadi museum . Nanti benda-benda bersejarah bisa kita tempatkan di sana, mengingat misem di sini belum bisa kita kelola. Kemudian Kepatihan yang sekarang digunakan sebagai Kampus Akper Notoksuma akan kita gunakan sebagai pusat pagelaran budaya . Kebetulan di sana sudah ada pendoponya. Jadi pengembangan wisatanya bukan hanya di area Pura Pakualaman saja, namun juga di tempat-tempat di sekitarnya yang menjadi asset Pura Pakualaman	Rp3 Rp4
P	Bicara soal potensi wisata budaya di Pura Pakualaman..mungkin bisa diabarkan lebih lengkap pak untuk bisa dikembangkan sebagai destinasi wisata budaya	

N	Banyak mas, mulai dari bangunan, benda-benda bersejarah, tarian, jemparingan, tradisi raja, upacara adat dan tradisi serta budaya-budaya lainnya yang merupakan peninggalan Kadipaten Pura Pakualaman yang masih kita jaga sampai sekarang. Tapi sekali lagi sayangnya ini belum dioptimalkan.	Pwb2
P	Apakah tidak ada rencana mebuca Pura Pakualaman sebagai destinasi wisata yang diperuntukkan bagi masyarakat luas dan ditekankan. Nanti kana da pemasukan dari penjualan tiket atau jasa lain yang bisa digunakan untuk pengembangan lebih lanjut..	
N	Sepertinya belum sejauh itu..tapi memang harus mengarah ke sana seperti Kraton Yogyakarta.	Rp5
P	Terus selama ini untuk pemeliharaan dan pengelolaan asset-asset Pura Pakualaman dananya dari mana Pak	
N	Kita mendapat bantuan dana dari Dana Keistimewaan..itu yang kita gunakan untuk pengelolaan Pura Pakualaman.	
P	Tapi Danais kan sewaktu-waktu bisa dihentikan dan jumlah bantuan juga tidak bisa dipastikan jumlahnya	
N	Iya memang benar..kita harus mulai berpikir masalah itu.. Pura Pakualaman pernah mengalami kesulitan keuangan saat belum mendapat kucuran bantuan Danais..apalagi saat Paku Alam belum ditetapkan menjadi wakil gubernur. Ini memang menjadi PR kami..	Kh4
P	Sebenarnya kan Pura Pakualaman punya potensi besar pak untuk mendatangkan pemasukan..terutama dari sektor pariwisata	
N	Iya benar..tapi itulah masih banyak kendala yang kami hadapi .. Pura Pakualaman tentu berbeda dengan Kraton Yogya. Kawasan kami lebih sempit..meskipun kami juga menyimpan banyak potensi wisata budaya..mungkin ke depan kami harus mulai berpikir untuk memanfaatkan potensi ini secara lebih optimal seperti Kraton Yogyakarta. Tapi da beberapa masalah yang harus diselesaikan lebih dulu..termasuk konflik antara PA dan Angling Kusumo yang tidak kunjung selesai..	Rp6 Kh5
P	Manurut Bapak..bagaimana prospek Pura Pakualaman sebagai destinasi wisata budaya berbasis kerajaan yang ada di Yogyakarta	
N	Menurut saya prospeknya bagus ..apalagi tidak banyak tempat wisata berbasis budaya kerajaan di tanah air ini. Sehingga diperlukan kajian lebih mendalam terhadap potensi yang dimiliki Pura Pakualaman saat ini sebagai pijakan untuk pengembangan..ya begitu menurut saya..jadi prospek ke depan bagus lah..tinggal bagaimana mengoptimalkannya..memang tidak mudah..namun akan kami coba.... Tenu kami harus lebih terbuka ..termasuk membuka kerja dengan semua pihak yang terkait.tentu kami tidak bisa berdiri sendiri dalam hal ini...misalnya brsinergi dengan Kampung Wisata Pakualaman..begitu lah kira-kira	Rp7 Rp8
P	Selama ini apakah sudah menjalin kerja sama dengan Kampung Wisata Pakualaman ?	
N	Kalau kerja sama secara intensif belum ..paling mereka terlibat pada acara-acara yang melibatkan masyarakat umum..seperti upacara adat..ada grebeg Maulud dan Grebeg Syawal..Namun ya hanya sebatas koordinasi saja untuk kelencara acara karena melibatkan masyarakat umum..kalau kerja sama dalam bentuk paket wisata..sampai sekarang masih minim..ya beberapa kali sempat berkoordinasi dengan kami..namun sifatnya tidak formal..Karena	Pwb3

	mereka juga punya paket-paket wisata yang memanfaatkan asset Pura Pakualaman..	
--	--	--

Transkrip Wawancara dan Pengkodean

Hari/tanggal : Selasa, 23 April 2019
 Waktu : 09.17 – 09.38 WIB
 Durasi : 21 menit
 Narasumber : K.M.T Sestrodiprojo
 Jabatan : Staf Kapanitran Kadipaten Pakualaman K.M.T Sestrodiprojo

Atribut	Deskripsi
Pp	Prosedur Pengunjung
Sp	Sistem Pengelolaan Wisata
Kh	Kendala dan Hambatan
Rp	Rencana Pengembangan

P (Peneliti)	Selamat pagi pak..perkenalkan saya Janu Riyanto mahasiswa pasca ISI Yogyakarta ingin wawancara soal Puro Pakualaman untuk kepentingan penelitian. Untuk yang ingin berkunjung ke Puro Pakualaman bagaimana prosedurnya pak ?	
N (Narasumber)	Pertama kalau mereka-mereka yang ingin mencari bahan tesis atau skripsi atau disertasi..ya mereka bersifat perorangan dengan membawa surat dari instansi atau kampusnya. Kemudian kalau rombongan itu saya minta ada pengampunya dan surat menyurat tetap harus ada.	Pp1
P	Kalau untuk kunjungan yang motivasinya untuk berwisata, apa terbuka untuk umum ?	
N	Ya bisa bilang terbuka ya bisa tertutup..pokoknya kalau ada surat-menyurat bagi kita gak masalah..akan kita layani.	
P	Jadi prosedurnya tetap harus pakai surat menyurat ya pak ?	
N	Iya..jadi misalnya permohonan kunjungan ke Pura..mau lihat situasi di Pura..ada batik, panahan, perpustakaan atau yang lain..nanti kita layani..jadi surat menyurat di sini penting maunya mengunjungi apa..kalau hanya ingin melihat komplek Pura saja misalnya..ya nanti kita siapkan pemandunya..	Pp2
P	Pak apa tidak ada rencana Pura Pakualaman ini diberlakukan seperti destinasi wisata budaya lainnya..jadi dibuka secara luas kepada pengunjung kalau perlu ada tiket masuknya..pengunjung bisa datang kapan pun tidak perlu surat menyurat?	
N	Untuk sementara belum...kita belum ke arah sana..kita ini pengemban kebudayaan ..di sini masih menjaga privasi jadi tidak sembarang orang bisa masuk dengan bebas..Paku Alam sendiri masih belum berkenan	Kh1
P	Tapi ada gak pak yang datang ke sini murni untuk berwisata, jadi bukan mewakili lembaga apa pun ?	

N	Ya ada..ada itu..biasanya dari agen perjalanan wisata yang membawa rombongan ke sini ..Ada rombongan yang ingin mencoba jemparingan..ya kami siapkan ..pernah juga dari UGM membawa rombongan mahasiswa dari Australia yang ingin melihat Pura Pakualaman..ya kami persilahkan dan kita siapkan semuanya di sini...	Sp1
P	Mereka ditarik beaya dan dikenakan tariff gak pak ?	
N	Gak ada tarifnya dan kami sebenarnya gak menarik beaya ..tapi mereka dengan suka rela memberi dengan jumlah variasai..seperti kemarin ada rombongan ingin jemparingan dan memberikan uang sebesar Rp 1 juta .ya kita terima dan kita siapkan kebutuhannya.. Kita suguhi apa gitu..mereka pun senang..Bagi kita gak bayar gak papa..bahkan untuk jemparingan setiap Sabtu jam 9 sampai jam 11 kita buka secara luas dan banyak yang datang..kita siapkan minuman dan gratis..	Sp3
P	Apakah ada wisatawan yang datang dari mancanegara ?	
N	Ada..tapi biasanya rombongan..merka seringnya minta pakai sorjan lengkap..kami kadang kesulitan melayani mereka karna sorjannya ukuran besar bisa XXXL .ini yang kadang-kadang kami yang belum siap..	
P	Ada gak yang datang tanpa lebih dulu memberitahu atau janji..jadi langsung datang untuk berwisata ?	
N	Jarang klau yang seperti itu..tapi ya ada .. Mereka kebanyakan hanya melihat lingkungan saja ..mereka mungkin tidak tahu kalau di sini ada jemparingan , tari, batik atau nembang..nanti kalau ada rombongan dari sekolahan yang ingin belajar nembang,,ya kita siapkan gurunya	Sp4
P	Pak kalau dengan pengelola Kampung Wisata Pakualaman apa ada koordinasi atau komunikasi ?	
N	Belum..belum..tapi kadang untuk even tertentu kita juga kerja sama dengan pengelola Kampung Wisata Pakualaman ..misalnya event jelajah Budaya .kami menggaet dari mereka yang punya potensi..Untuk Kampun Wisata Pakualaman ini menempatkan Pura sebagai obyek ..belum ada rembugan-rembugan.. Kalau dengan kelurahan atau kecamatan malam sering kerja sama untuk industri kreatif ..misalnya kita bareng-bareng nanam jahe atau tanaman lainnya untuk produksi jamu .	Sp5 Sp6
P	Maaf Pak..untuk museum di Pura Pakualaman pengelolanya berbeda nggih ?	
N	Iya.itu dikelola oleh Pak Angling Kusumo ..kami gak cawe-cawe ..sudah ada pengelolanya sendiri ..tapi kalau ada surat masuk..ya kita sampaikan ke mereka	Sp7 Kh2
P	Museum itu apakah dibuka untuk umum pak?	
N	Museum di sini sudah jarang dibuka..kalau dulu Dinas Kebudayaan DIY menyediakan pemandu khusus untuk pengunjung museum. Tapi sekarang tidak lagi..mereka sudah menarik pemandunya..mungkin karena konflik ini dan museumnya jadi terbengkelai .	Kh3
P	Pura Pakualaman apakah sering kerja sama dengan pihak luar untuk mengadakan event budaya di sini pak?	
N	Kalu di dalam koplek Pura Pakualaman jarang ..tapi kalau di luar benteng sering..misalnya dengan Dinas Pariwisata DIY ..mereka	Sp8

	mengadakan pagelaran seni tradisi di luar benteng dan kami persilahkan..kami mendukungnya. Itu setiap Sabtu Kliwon itu hari lahir pasarannya Paku Alam X..silahkan diperingati di luar benteng dan dibiayai sendiri..sifatnya kami mendukung dan biasanya itu memang ramai sekali..Dinas Pariwisata DIY dalam tiga tahun ini juga membeayai kejuaraan panahan tradisioanl tingkat nasional.21 Juni 2019 bahkan tingkat internasional yang juga dibeayai Dinas Pariwisata DIY	
P	Di sini kan potensi wisata budayanya sangat besar, apakah tidak ada rencana mengelola dengan lebih baik yang bisa mendatangkan pemasukan ?	
N	Kita sekarang belum berpikir soal pemasukan dan sebagainya.Lagi-lagi ini soal privasi..semua harus ada pendampingi..ya tidak mungkin misal ada wisatawan asing yang berpakaian tidak pantas masuk ke kawasan ini..tentu Paku Alam tidak berkenan..ya semuanya butuh pendampingan..ini juga untuk pelestarian tradisi di sini	Rp1
P	Di sini memang belum ada kegiatan promosi ya pak	
N	Ada tapi orientasinya mungkin belum ke arah untuk mendatangkan wisatawan..lebih bersifat informative saja..	Rp2

Transkrip Wawancara dan Pengkodean

Hari/tanggal : Jumat, 5 April 2019
 Waktu : 19.12 – 19.39 WIB
 Durasi : 27 menit
 Narasumber : Arif Hidayat
 Jabatan : Sekretaris Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman

Atribut	Deskripsi
Pwb	Potensi Wisata Budaya
Sp	Sistem Pengelolaan
Kh	Kendala dan Hambatan
Rp	Rencana Pengembangan

P (Peneliti)	Terima kasih atas waktunya Mas Arif.wawancara ini untuk kepentingan penelitian studi saya di Pasca ISI Yogya. Unggulan Kampung Wisata Pakualaman apa mas?	
N (Narasumber)	Salah satu unggulannya adalah bangunan-bangunan heritage seperti eks gedung bioskop Permata, Lembaga Pemasarakatan Wirogunan, rumah-rumah yang digunakan para pangeran, seperti Notokusuma dan Natatarunan.	Pwb1
P	Untuk produk budayanya mas?	
N	Untuk produk budaya kita tidak terlalu memunculkannya mas karena di Pura Pakualaman sudah kuat. Nanti kalau kita munculkan, sana malah hilang.	Pwb2
P	Berarti tidak menyentuh yang ada di Pura Pakualaman mas?	

N	Kita hanya bersinergi saja, kadang dari Pura ..mas itu mbok tulung digoleke penata lampu tari..kita carikan. Untuk prosesi upacara adat..misalnya grebeg Muaulud..kita hanya support saja.	Sp1
P	Untuk dijual dalam bentuk wisata budaya di Kampung Wisata Pakualaman apa belum memungkinkan mas ?	
N	Kita masih kesulitan membuat packaging-nya ma, karena selama ini sifatnya kan free ..mereka memberi rambu-rambu silahkan mas tapi aja didol .sifatnya kita hanya menyediakan pemandu.	Sp2
P	Berarti untuk pengelolaan Kampung Wisata Pakualaman tidak terintegrasi dengan Pura Pakualaman ya mas ?	
N	Gak mas..mereka kan punya aturan sendiri..kita tidak cawe-cawe..kita hanya bersinergi ..Mereka yang punya hajat..kita yang bawa tamu..jadi kita tidak bisa ikut jual produk budaya mereka.. kita hanya jual pemandunya.atau menyediakan akomodasinya untuk pengunjung.hanya sebatas itu	Sp3 Sp4
P	Wisatawannya apakah domestik saja atau ada yang dari manca ?	
N	Ada yang dari manca..tapi untuk bulan-bulan tertentu saja..yakni juli, Agustus dan September..untuk bulan lainnya kebanyakan dari domestik saja	
P	Yang dari manca apa yang kebanyakan mereka ingin lihat?	
N	Karena kita bekerja sama dengan Puri Bahasa untuk mendatangkan wisatawan dari Manca, maka kebanyakan dari Prancis. Mereka kebanyakan ingin melihat langsung seni budaya yang ada di masyarakat..jadi mereka ingin berbaaur dengan masyarakat ..sehingga kita buat paket...misal belajar gamel..belajar nari..biasanya mereka satu minggu berada di sini kemudian mereka kita beri kesempatan untuk unjuk kemampuan dengan menggelar pentas dan kita-kita yang menyaksikan.	Pwb3
P	Kendala utama yang dihadapi untuk mengembangkan Kampung Wisata Pakualaman apa mas?	
N	Kendala utama masalah SDM mas..karena kalau kita turuti ini kan sifatnya kerja bakti..jadi tidak semua orang mau terlibat dan punya waktu. Untuk pengelola tidak ada honor..kita hanya dapat dari fee kalau ada tamu.	Kh1
P	Keterlibatan pemerintah setempat dalam pengembangan Kampung Wisata Pakualaman ini gimana mas ?	
N	Kalau sekarang sebenarnya sudah lumayan mas. Dari kelurahan sendiri sering mengajak kita berembug masukkan dalam Musrenbang mulai tahun 2018 kemarin. Tapi untuk tingkat Pemerintah Kota Yogya belum pernah ada keterlibatan . Sejak pemisahan antara Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata malah menjadi rancu hingga tidak masuk keduanya. Sebenarnya sempat kita dorong ke Dinas Pariwisata Provinsi karena sebelumnya sudah terjalin komunikasi dengan kepala dinasnya. Namun begitu kepala dinasnya ganti, jadi mandeg dan tidak ada kelanjutannya sampai sekarang .	Sp5 Kh2
P	Untuk pengelolaan Kampung Wisata Pakualaman sendiri gimana mas sistemnya ?	
N	Ada tim Pengelola yang punya struktur organisasi terdiri dari bidang-bidang . Namun ya itu..kendalanya ada di SDM. Karena yang masuk tim pengelola punya kesibukan lain, mereka sifatnya hanya sambilan saja di tim pengelola,	Sp6 Kh3 Sp7 Pwb4

	sehingga tidak punya banyak waktu untuk mengelola Kampung Wisata Pakualaman, termasuk ketuanya. Saya bisa dibilang single fighter, banyak yang saya kerjakan sendiri. Untungnya ada dukungan dari kelompok-kelompok, seperti UMKM dan karang taruna . Ada banyak UMKM di sini sekitar 190 an yang kebanyakan di bidang kuliner. Termasuk yang di depan Pura Pakualaman. Mereka sudah ada sejak Kampung Wisata Pakualaman belum didirikan. Sehingga sempat kesulitan untuk merangkul mereka dan membuat kebijakan yang bisa mereka terima. Tapi sekarang sudah tidak ada masalah. Mereka sudah menjadi bagian dari Kampung Wisata Pakualaman.	
P	Anggota Tim pengelola ini diangkat atau melalui pemilihan ?	
N	Dipilih melalui musyawarah dengan periode jabatan selama empat tahun . Ini sebenarnya sudah habis masa jabatannya, namun hingga sekarang belum dilakukan pemilihan sehingga tetap dijalankan pengurus lama. Tapi dari pengurus lama yang ada, hanya 7 orang yang aktif . Cuma modelnya hanya giliran, karena masing-masing juga punya pekerjaan lainnya . Ada yang bisa malam, ada yang bisa siang, pokoknya fleksibel waktunya, siapa yang bisa.	Sp8 Kh4 Kh5
P	Ada sekretariatnya mas untuk pengelola ?	
N	Ada mas..di sekretariat inilah tempat kita ngumpul . Ini menjadi markas Tim pengelola.	Sp9
P	Untuk Kampung Wisata Pakualaman ini sendiri didirikan tahun berapa?	
N	Didirikan tahun 2013 waktu ada program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat). Kita rintis dan waktu itu banyak yang dukung dan suport, tapi kemudian banyak yang pindah karena memang waktu itu yang banyak memberi respon bukan penduduk asli Pakualaman . Begitu pindah ya sudah kita kesulitan karena belum regenerasi.	Kh6
P	Untuk jaringan yang dibangun Kampung Wisata Pakualaman ini gimana mas ?	
N	Untuk jaringan, kita malah sudah menandatangani MoU dengan biro-biro perjalanan wisata untuk mendatangkan wisata domestik maupun manca negara. Salah satu jejaring kita dengan Puri Bahasa yang sudah sekalian memasukkan paket wisata di Kampung Wisata Pakualaman di program mereka. Jadi kalau ada turis yang belajar di situ, sudah langsung mendapat paket wisata di Kampung Pakualaman.	Sp10
P	Bagaimana Tim Pengelola menjalankan fungsinya, apakah sudah menggunakan prinsip-prinsip manajemen, yang di situ ada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan control?	
N	Belum sepenuhnya mas, perencanaan ya ada tapi belum bisa detail dan banyak yang spontanitas. Kegiatan promosi masih terbatas , memanfaatkan situs bersama milik kampung wisata di DIY, belum memfungsikan media sosial. Kita hanya menyediakan brosur untuk media informasi yang kita sebar.	Sp11 Sp12
P	Ada bantuan dari pemerintah tidak mas untuk pengembangan Kampung Wisata ini ?	
N	Ada mas, tapi karena bantuannya sharing untuk semua Kampung Wisata di Kota Yogyakarta, maka jumlahnya	Kh7

	tidak banyak , kadang juga tidak selalu dapat. Karena untuk bantuan kadang harus giliran dengan Kampung Wisata lainnya.	
P	Bantuan dari Dana Keistimewaan ada gak mas?	
N	Kalau dari Danais kita gak dapat.	
P	Untuk paket wisata yang ditawarkan Kampung Wisata Pakualaman apa lagi mas?	
N	Ada jemparingan , bahkan sekarang sudah merambah ke wilayah lainnya, seperti Bantul dan Kulonprogo. Jadi sekarang bukan disini saja. Ada lagi paket wisata yang menarik, cuman kita tidak bisa menjual setiap waktu, yakni <i>Dinner with Princes</i> . Sudah dibikin jadwal, sudah ada pemesannya, kalau pangerannya gak bisa..ya sudah buyar. Paket ini dijual bisa sampai Rp 3,5 juta dan banyak diminati, bahkan sudah banyak yang inden sekitar 300 orang, ada yang dari Malaysia, dari Prancis. Tapi ini tergantung kapan Pangerannya bisa . Untuk lokasinya di dalam Pura Pakualaman dan ada protokolernya. Kita sekarang agak kesulitan masuk ke Pura Pakualaman karena sekarang sedang mekakukan banyak pembenahan internal setelah pergantian dari Paku Alam IX ke Paku Alam X. Apalagi ada konflik antarkerabat, kita semakin sulit untuk masuk.	Pwb5 Kh8 Kh9
P	Untuk upacara-upacara adat Pura Pakualaman, apa ikut terlibat dan bisa masuk paket wisata yang dijual?	
N	Itu sudah ada rambu-rambunya, tidak boleh dijual . Kita sifatnya hanya membantu saja. Setiap upacara adat, seperti grebeg Maulud atau Mangayubagya Jumenengan itu free. Tidak boleh dipungut beaya. Kalau pas pernikahan pangeran itu yang bisa kita jual hanya resepsinya..padahal yang banyak orang tertarik prosesi lainnya,,seperti siraman..jadi memang ada aturan-aturan di Pura Pakualaman yang harus kita taati.	Sp13
P	Bagaimana rencana engembangan ke depan mas?	
N	Kami akan optimalkan potensi yang kami miliki dengan menambah paket-paket wisatan yang dijual. Kegiatan promosi kita intensifkan dan memperluas jaringan .	Rp 1 Rp2